BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Secara umum kesimpulan yang dapat diambil atas kajian teori, hasil pengolahan dan analisis data serta uji hipotesis yang dilakukan adalah bahwa metode *time token* berpengaruh terhadap peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Secara khusus kesimpulan atas rumusan masalah dan hipotesis penelitian dipaparkan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan hasil belajar pada siswa yang belajar dengan menggunakan metode *time token* dengan siswa yang belajar dengan menggunakan metode ceramah bervariasi. Aktivitas belajar siswa yang menggunakan metode *time token* lebih tinggi dibanding aktivitas belajar siswa yang menggunakan metode ceramah bervariasi. Hal ini disebabkan karena pada metode *time token*, siswa diberi stimulus sehingga mereka melaksanakan aktivitas belajar melalui pencarian materi untuk dipresentasikan, melakukan presentasi dan tanya jawab yang diikuti seluruh siswa tanpa kecuali. Stimulus pada metode *time token* adalah pengkondisian diskusi kelompok dan pembagian kupon berwaktu yang dipakai siswa sebagai tiket untuk berbicara, tiket tersebut harus diserahkan kepada guru sebelum siswa berbicara. Siswa yang kuponnya habis tidak diperkenankan berbicara lagi dan memberi kesempatan kepada siswa lain yang masih memiliki kupon. Dengan demikian seluruh siswa mendapat kesempatan yang sama untuk berbicara artinya seluruh siswa terlibat dalam pembelajaran sehingga terjadi aktivitas belajar dalam kelas. Sementara pada pembelajaran dengan metode ceramah bervariasi, siswa yang terlibat dalam pembelajaran terbatas, kelas didominasi beberapa siswa yang aktif dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi.
2. Ada perbedaan penggunaan metode pembelajaran *time token* dan ceramah bervariasi pada tingkat aktivitas belajar kategori tinggi, sedang, rendah. Perbedaan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Siswa yang aktif pada metode
3. Tidak ada interaksi antara metode pembelajaran, aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.

Secara umum hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan metode pembelajaran *time token* hasil belajar siswa lebih tinggi dibandingkan dengan metode ceramah bervariasi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka metode *time token* lebih baik digunakan untuk mengajarkan siswa materi pembangunan ekonomi, atau pada pokok bahasan lain yang sama karakteristiknya agar hasil belajar siswa meningkat.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan metode *time token* cukup efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Keberhasilan dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa ini karena dengan metode pembelajaran *time token* siswa didorong untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Siswa juga merasa bersemangat dengan situasi yang diciptakan oleh metode pembelajaran *time token* ini.

Rangkaian kegiatan yang menuntut keterlibatan semua siswa membuat pemahaman siswa terhadap pelajaran menjadi jauh lebih meningkat. Siswa tidak hanya memperoleh pelajaran dari guru, namun juga dari proses berpikir pribadi (*think*), berdiskusi dengan teman (*pair*), serta presentasi di depan kelas (*share*). Tidak hanya menjadi penerima (*take*), namun siswa juga memberikan informasi terhadap temannya (*give*). Jadi dalam proses pembelajaran dengan *time token* ini siswa melakukan proses berfikir yang sangat aktif sehingga mudah memahami dan menguasai materi pelajaran.

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru sebagai perencana dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas agar dapat menerapkan model pembelajaran ini di kelas khususnya pada materi pembangunan ekonomi.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Penggunaan metode *Time Token* dalam penelitian ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, sehingga dapat diterapkan oleh guru terutama pada mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis khususnya pada Kompetensi Konsep Dasar Pembangunan Ekonomi. Tidak menutup kemungkinan metode ini diterapkan pada mata pelajaran yang lain karena tidak memerlukan persiapan yang terlalu rumit kecuali kupon bicara yang dapat digunakan berkali-kali pada materi yang berbeda.
2. Peningkatan aktivitas belajar di kelas terutama aktivitas *oral* dinilai masih rendah, oleh karena itu dibutuhkan media dan metode lain yang dapat melengkapi metode *time token*, misalkan dengan memodifikasi kupon berwaktu dengan menambahkan angka. Setiap pertanyaan atau pernyataan yang disampaikan siswa diberi skor berdasarkan bobot pertanyaan atau pernyataan yang dibuatnya untuk kemudian kelompok yang memiliki skor tertinggi diberi *reward*, baik berupa tepukan atau sekedar pujian, dengan demikian kualitas pertanyaan atau pernyataan siswa dapat ditingkatkan, motivasi belajar pun meningkat.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Time Token* akan lebih baik jika diterapkan pada kelas yang jumlah siswanya lebih sedikit. Jika jumlah siswa lebih dari 20 orang, *time token* dapat digunakan dengan mengurangi jumlah kupon yang diterima siswa dari tiga menjadi satu atau dua. Jika masing-masing siswa mendapat satu kupon berwaktu untuk berbicara maka setiap siswa masing-masing akan mendapat satu kali kesempatan untuk bertanya atau mengemukakan pendapat. Dengan demikian diharapkan seluruh siswa mendapat kesempatan yang sama untuk berbicara.
4. Mengingat pentingnya aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran sebaiknya seluruh guru terutama guru mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis dapat mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang didasarkan metode *time token*. Metode *Problem Based Learning*, *Project Based Learning* maupun *Discovery Learning* dapat dipadukan dengan metode *time token* ini.

5. Penelitian leboh lanjut mengenai metode *Time Token* sebaiknya ditindaklanjuti oleh peneliti lain untuk memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan terutama kaitannya dengan peningkatan aktivitas dan hasil belajar.